

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI MENGENAI ETIKA ATAS TAX EVASION (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH MEDAN)

Wilda Sri Munawaroh ¹⁾
M.Hilman Fikri ²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
Email: wildasrimunawaroh2610@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi semester lima yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling berjumlah 90 orang. Data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner yang berisi jawaban – jawaban responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Target Luaran dalam penelitian ini adalah jurnal ISSN. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah di jurnal Nasional ber ISSN. Setelah hasil diolah ada pengaruh signifikan dari sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion.

Kata Kunci : *Sistem Perpajakan, Pemahaman Perpajakan terhaap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion*

Abstract

This study was conducted to analyze what influences students' perceptions of the accounting study program regarding the ethics of tax evasion (study on students of the Faculty of Economics, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan). The independent variables in this study are the taxation system and understanding of taxation. The method used in this research is quantitative method. The population in this study was the fifth semester accounting students, totaling 90 people. The sampling technique used was a total sampling method of 90 people. The data used are primary data through a questionnaire containing the respondents' answers. Analysis of the data used is multiple linear regression. The output target in this research is the ISSN journal. The specific target to be achieved in this research is scientific publications in the National ISSN journal. After the results were processed, there was a significant effect of the tax system, and the understanding of taxation on the students' perceptions of the Accounting Study Program regarding the Ethics of Tax Evasion.

Keywords: *Taxation System, Tax Understanding on Student Perceptions of Accounting Study Program Regarding Ethics on Tax Evasion*

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pajak merupakan komponen utama dalam penerimaan negara. Pajak berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional serta membiayai sarana dan

prasarana umum seperti alat transportasi, stasiun, dan jalan raya. Fungsi ini bertujuan untuk meningkatkan penerimaan kas negara sebanyak-banyaknya dalam rangka membiayai pengeluaran dan pembangunan

pemerintah pusat ataupun daerah. Hal tersebut dilakukan dengan mengisi APBN sesuai dengan target penerimaan pajak yang telah ditetapkan, pengeluaran yang berimbang dapat tercapai, akan tetapi, menurut pemerintah hingga akhir 2015 memperkirakan penerimaan pajak gagal menyentuh target Rp1.294,3 triliun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN-P) Tahun 2015 dan diperkirakan, penerimaan pajak tahun ini (2019) hanya mencapai Rp1.098,5 triliun, atau 84,9 persen dari target. Tidak tercapainya target penerimaan pajak tersebut dapat disebabkan adanya tindakan wajib pajak yang meminimalkan pajaknya melalui berbagai cara, salah satunya adalah *tax evasion*.

Tax evasion (penggelapan pajak) yaitu usaha-usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang atau menggeser beban pajak yang terutang dengan melanggar ketentuanketentuan pajak yang berlaku. Hutami (2013) menyatakan bahwa *tax evasion* adalah suatu skema memperkecil pajak yang terhutang dengan cara melanggar ketentuan perpajakan (illegal). *Tax evasion* biasa dilakukan perusahaan dengan cara membuat faktur palsu, tidak mencatat sebagian penjualan, atau laporan keuangan yang dibuat adalah palsu, tetapi praktek penggelapan pajak seperti ini sudah sering ketahuan, maka modus penggelapan pajak sekarang berubah. Perusahaan biasanya melaporkan pajaknya yang relative kecil, sehingga akan ada pemeriksaan oleh aparat pajak. Hasil pemeriksaan biasanya kurang bayar yang sangat besar, perusahaan akan berusaha menyuap pegawai pajaknya agar kurang bayarnya menjadi kecil, hal ini dianggap menguntungkan kedua belah pihak. Semakin canggihnya skema-skema transaksi keuangan yang ada dalam dunia bisnis tentu akan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk merencanakan pajaknya.

Tax evasion adalah perbuatan melanggar Undang Undang Perpajakan, misalnya menyampaikan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) jumlah penghasilan yang lebih rendah daripada yang sebenarnya (*understatement of income*) di satu pihak dan atau melaporkan biaya yang lebih besar daripada yang sebenarnya (*overstatement of the deductions*) di lain pihak. Bentuk *tax evasion* yang lebih parah adalah apabila Wajib Pajak (WP) sama sekali tidak melaporkan penghasilannya (*non-reporting of income*), Izza dan Hanzah (2012). Persepsi adalah tanggapan dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Suprihanto, dkk, (2013) menyatakan persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda. Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya faktor situasi, faktor pemersepsi, dan faktor obyek (Robbins dan Judge, 2017).

Berbagai penelitian sebelumnya pernah dilakukan dalam rangka mengevaluasi persepsi mengenai etika penggelapan pajak. Prasetyo (2012) dalam Abrahams dan Kristanto (2016) melakukan penelitian di wilayah Surakarta mengenai persepsi etis penggelapan pajak bagi wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dari pegawai swasta, wiraswasta dan juga pegawai negeri sipil tidak setuju dengan adanya berbagai bentuk praktik penggelapan pajak. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Reskino et al. (2013) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi program S1 dan mahasiswa akuntansi program S2 mengenai etika. penggelapan pajak. Penelitian lain oleh Wicaksono (2014) menemukan adanya perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa

ekonomi, hukum, dan psikologi mengenai etika penggelapan pajak Mahasiswa ekonomi lebih menentang (tidak setuju) penggelapan pajak dibandingkan dengan dua kelompok lainnya, dan mahasiswa hukum paling tidak menentang penggelapan pajak di antara kelompok lainnya. Penelitian ini tertarik untuk membuktikan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*), yaitu ketika mahasiswa ini telah menerima mata kuliah perpajakan dan praktek pajak, selain itu nantinya mahasiswa ini merupakan generasi yang akan meneruskan memimpin bangsa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana persepsi mahasiswa fakultas ekonomi mengenai penggelapan pajak (*tax evasion*).

Dengan adanya uraian tersebut yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis akan membuat judul penelitian yaitu ” *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan)* ”

1.2.Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan secara simultan terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan secara parsial terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion.

1.3.Manfaat Penelitian

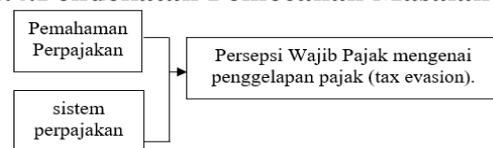
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi

peneliti dalam memahami pengaruh sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan ya terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion.

2. Bagi Civitas Akademika, sebagai bahan referensi. Hal ini dikarenakan penelitian terkait pemilihan karir bagi mahasiswa merupakan sebuah penelitian yang sangat penting dan bermanfaat dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa dalam membantu sekitar untuk pemenuhan kewajiban perpajakan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi temuan – temuan empiris yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 1. Sistem Perpajakan

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu pemahaman pajak, sistem perpajakan, terhadap variabel dependen yaitu persepsi Wajib Pajak mengenai penggelapan pajak (*Tax Evasion*). Sampel yang digunakan sebanyak 90 mahasiswa. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Tujuan dari teknik analisis regresi linier berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat (Erlina, 2017:111).Untuk menguji

hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- A = Konstanta
- Y = Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion).
- b_1, \dots, b_2 = Koefisien regresi variabel X_1 dan X_2
- X_1 = pemahaman pajak,
- X_2 = Sistem Perpajakan
- e = *Error* / variabel yang tidak diteliti

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi berganda. Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi (Erlina, 2017:102)

2. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2016:87).

- a. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen

secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

3.1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.607	7.18386

a. Predictors: (Constant), pemahaman, Sistem perpajakan)

Sumber : Data primer diolah, Tahun 2021

Nilai koefisien determinasi dari tabel 5.17 yaitu 0,607 atau 60,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh variabel Sistem Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, sebesar 60,7% sedangkan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2. Uji Simultan (Uji-F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8159.429	5	1631.886	31.621	.000 ^b
	Residual	4851.131	94	51.608		
	Total	13010.560	99			

a. Predictors: (Constant), pemahaman dan Sistem perpajakan

b. Dependent Variable: Persepsi tax evasion

Dari Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan, sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti H_0 diterima yang menyatakan bahwa PP dan SP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Tax Evasion.

3.3. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.088	3.228		-1.576	.118
PP	9.588	2.404	.418	3.988	.000
SP	6.462	1.606	.281	4.023	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Persamaan dari regresi linier berganda pada tabel 5.16 adalah Tax Evasion = -5,088 + 9,588 Umur + 6,136 Jenis Kelamin + 6,462 Tingkat Pendidikan + e.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang (H₁) sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion. Dengan adanya sistem perpajakan yang baik pengelolaan uang pajak yang dapat dipertanggungjawabkan, petugas pajak yang kompeten dan tidak korupsi, dan juga prosedur perpajakan yang tidak berbelit-belit akan membuat wajib pajak enggan untuk menggelapkan pajak. Sehingga penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang tidak etis. (H₂) pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion. Dengan semakin baiknya pemahaman perpajakan dibidang perpajakan, waktu yang dibutuhkan seorang Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya semakin efektif dan efisien. (H₄) sistem perpajakan, dan pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Etika Atas Tax Evasion.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah variabel penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain yaitu wawancara agar didapatkan data yang

lebih akurat. Serta disarankan untuk area pengambilan sampel, tidak hanya pada satu Fakultas saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50*, 179-211.
- Al-Mamun, A. dkk. 2014. "The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behavior in Malaysia". *Journal of Finance, Accounting and Management*. 5(1), 109-124.
- Amilin dan Yusronillah, F. 2009. "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Motivasi Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak". *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol. 7 No. 3.
- Andreoni J., Erard, B. dan Feinstein, J. 1998. "Tax Compliance". *Journal of Economic Literature* 36 No. 2 : 818-860.
- Basuki, A.T., dan Yuliadi, I., 2014, *Elektronik dan Data Prosesing: SPSS15 dan Eviews7*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Budileksmana, A. 2015. "Manfaat Dan Peranan Konsultan Pajak Dalam Era Self Assessment Perpajakan". *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 1 No. 2 hal: 77-84.
- Debbianita dan Carolina, V. 2013. "Analisis Pengaruh Tingkat Tax Knowledge Dan Gender Terhadap Tax Compliance: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Bandung". Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Direktorat Jendral Pajak, 2014. "Laporan tahunan Direktorat Jendral Pajak". Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 lewat <http://www.pajak.go.id/content/laporan-tahunan-djp-2014>

- Ghozali, I. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. W., Faturokhman, A., Pratiwi, U. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas”. *Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., Dewantara, R. Y. 2016. “Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*| Vol. 8 No. 1 2016.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati dan Netty Sylviana. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5, No.2, September 2013: 86-98.